

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan arsitektur modern telah mempengaruhi perancangan bangunan publik dengan menekankan prinsip fungsionalitas, kesederhanaan bentuk, efisiensi ruang, serta kejujuran struktur dan material. Konsep elemen-elemen arsitektur tidak hanya berperan sebagai pembentuk visual, tetapi juga harus mencerminkan fungsi dan logika perancangan secara rasional. Penerapan elemen arsitektur modern menjadi penting terutama pada bangunan publik seperti perpustakaan, yang menuntut kenyamanan, efisiensi, dan kejelasan tata ruang.

Dalam konteks bangunan perpustakaan di Indonesia, perancangan dan penyediaan fasilitas perpustakaan juga perlu memperhatikan standar yang berlaku. SNI 7495:2009 tentang Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota menetapkan dasar-dasar pengelolaan perpustakaan umum tingkat kabupaten/kota, termasuk aspek sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan perpustakaan. Dengan demikian, bangunan perpustakaan tidak hanya dituntut memiliki tampilan arsitektur yang baik, tetapi juga harus mampu menyediakan fasilitas dan ruang yang mendukung kegiatan perpustakaan serta kebutuhan penggunanya. Selain itu, aspek kenyamanan lingkungan dalam bangunan juga menjadi bagian penting dalam perancangan bangunan publik. SNI 03-6572-2001 mengenai tata cara perancangan sistem ventilasi dan pengkondisian udara pada bangunan gedung memberikan pedoman untuk memperoleh kondisi bangunan yang nyaman dan aman bagi pengguna, termasuk melalui pertimbangan fungsi ruang, kondisi termal, kebutuhan udara, serta karakteristik fisik bangunan.

Sejumlah penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan arsitektur modern pada bangunan perpustakaan umumnya ditandai oleh beberapa elemen utama, yaitu: penggunaan bentuk geometris sederhana yang mencerminkan efisiensi ruang, dominasi fasad kaca untuk memaksimalkan pencahayaan alami, penggunaan bukaan horizontal atau modular untuk meningkatkan kualitas penyerapan dan visual, penerapan tata ruang terbuka (*open plan*) yang fleksibel,

serta penggunaan material modern seperti kaca, beton, dan baja.

Penerapan elemen-elemen tersebut dapat dilihat pada beberapa bangunan perpustakaan di Indonesia yang telah diteliti sebelumnya. Misalnya, Perpustakaan Departemen Pendidikan Nasional yang menampilkan bentuk massa geometris sederhana dengan dominasi fasad kaca dan sistem pencahayaan yang mendukung pencahayaan alami pada ruang baca. Selain itu, Grhatama Pustaka juga menunjukkan penerapan konsep ruang terbuka dengan tata ruang yang fleksibel serta penggunaan material modern yang mendukung kenyamanan visual dan fungsional pengguna. Pada skala yang lebih lokal, Perpustakaan Bank provinsi Aceh (Banda Aceh) menampilkan kombinasi elemen modern seperti penggunaan bentuk geometris sederhana yaitu berbentuk kotak, penggunaa fasad kaca dan sun shading serta keteraturan komposisi yang mendukung kualitas ruang dalam.

Berdasarkan berbagai penelitian terhadap bangunan-bangunan tersebut, elemen arsitektur modern terbukti mampu meningkatkan kualitas ruang baca, kenyamanan visual, serta mendukung aktivitas pengguna secara lebih optimal. Oleh karena itu, elemen-elemen tersebut dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam menganalisis penerapan arsitektur modern pada bangunan perpustakaan lainnya, termasuk pada Perpustakaan Umum Takengon.

Perpustakaan Umum Takengon sebagai salah satu fasilitas publik menunjukkan karakter visual yang mengarah pada arsitektur modern, seperti penggunaan fasad kaca, bentuk geometris sederhana, dan tampilan yang minim ornamen. Namun demikian, tampilan tersebut belum tentu sepenuhnya mencerminkan prinsip dasar arsitektur modern. Banyak kasus, penerapan arsitektur modern seringkali hanya berhenti pada aspek visual, tanpa diiringi penerapan prinsip fungsional, struktural, dan spasial yang konsisten. Permasalahan utama terletak pada belum adanya kajian yang secara spesifik mengidentifikasi dan menginterpretasikan elemen-elemen arsitektur modern pada bangunan Perpustakaan Umum Takengon. Hal ini menyebabkan ketidakjelasan mengenai sejauh mana elemen-elemen tersebut benar-benar merepresentasikan prinsip arsitektur modern atau hanya sekadar menjadi ekspresi estetika. Tanpa adanya

interpretasi yang jelas, kesesuaian antara konsep dan implementasi arsitektur modern pada bangunan ini tidak dapat dipahami secara komprehensif.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini penting dilakukan karena adanya kesenjangan antara tampilan visual arsitektur modern dengan penerapan prinsip-prinsip dasarnya pada bangunan Perpustakaan Umum Takengon. Selain itu, belum terdapat kajian yang secara spesifik mengidentifikasi dan menginterpretasikan elemen-elemen arsitektur modern pada bangunan tersebut, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif sekaligus menjadi bahan evaluasi terhadap kualitas perancangan arsitektur bangunan publik.

Penelitian ini juga diperlukan untuk memperjelas hubungan antara konsep arsitektur modern dengan penerapannya pada bangunan Perpustakaan Umum Takengon. Melalui penelitian ini, elemen-elemen arsitektur modern yang diterapkan pada bangunan dapat diidentifikasi dan diinterpretasikan secara lebih mendalam, sehingga mampu memberikan pemahaman mengenai kesesuaian antara konsep perancangan dan hasil visual bangunan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan desain bangunan publik agar tidak hanya berorientasi pada tampilan visual, tetapi juga memperhatikan prinsip-prinsip arsitektur secara menyeluruh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, muncul pertanyaan penting sebagai dasar penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana interpretasi elemen-elemen arsitektur modern pada Perpustakaan Umum Takengon berdasarkan prinsip arsitektur modern?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan elemen arsitektur modern diterapkan di perpustakaan umum takengon serta menginterpretasikan elemen-elemen arsitektur modern yang diterapkan pada bangunan Perpustakaan Umum Takengon berdasarkan prinsip-prinsip arsitektur modern, sehingga dapat diketahui kesesuaian penerapan elemen tersebut terhadap

konsep arsitektur modern secara teoritis serta Memberikan evaluasi akademik terhadap kualitas penerapan konsep arsitektur modern pada bangunan perpustakaan sebagai referensi bagi perancangan bangunan publik sejenis di masa mendatang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang terdiri dari tiga aspek utama yaitu teoritis, praktis, dan akademis.

1. Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan teori arsitektur modern dengan memberikan analisis konkret terhadap penerapan elemen-elemen arsitektur modern dalam konteks lokal. Dengan mengkaji Perpustakaan Umum Takengon, penelitian ini memperluas wacana teoritis mengenai bagaimana prinsip-prinsip modernisme dapat diterapkan pada bangunan publik di daerah berkembang.

2. Akademis

Secara akademis, penelitian ini memberikan manfaat pada bidang ilmu arsitektur, khususnya pada kajian tipologi bangunan publik modern. Penelitian ini membantu mahasiswa, dosen, dan peneliti memahami perbedaan antara bentuk visual modern dan prinsip konseptual arsitektur modern secara lebih mendalam. Penelitian ini juga bisa menjadi referensi pembelajaran dalam mata kuliah seperti Teori Arsitektur maupun Studio Desain Arsitektur.

3. Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi mengenai elemen-elemen Arsitektur Modern yang terdapat pada bangunan perpustakaan umum takengon. Penelitian ini juga bisa digunakan sebagai evaluasi desain pada proyek fasilitas publik lain yang sejenis.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada kajian elemen arsitektur modern yang diterapkan pada perpustakaan umum takengon dan menjelaskan elemen-elemen yang diterapkan pada bangunan tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam Seminar arsitektur ini, ada dibagi menjadi 3 bab yang didalamnya mencakup pembahasan yang berbeda-beda, diantaranya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, sistematika penulisan, dan kerangka penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Yang mengulas teori-teori yang mendukung penelitian yang membahas mengenai Arsitektur Modern, karakteristik arsitektur modern dan elemen-elemen arsitektur modern

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Yang menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk metode pengumpulan dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

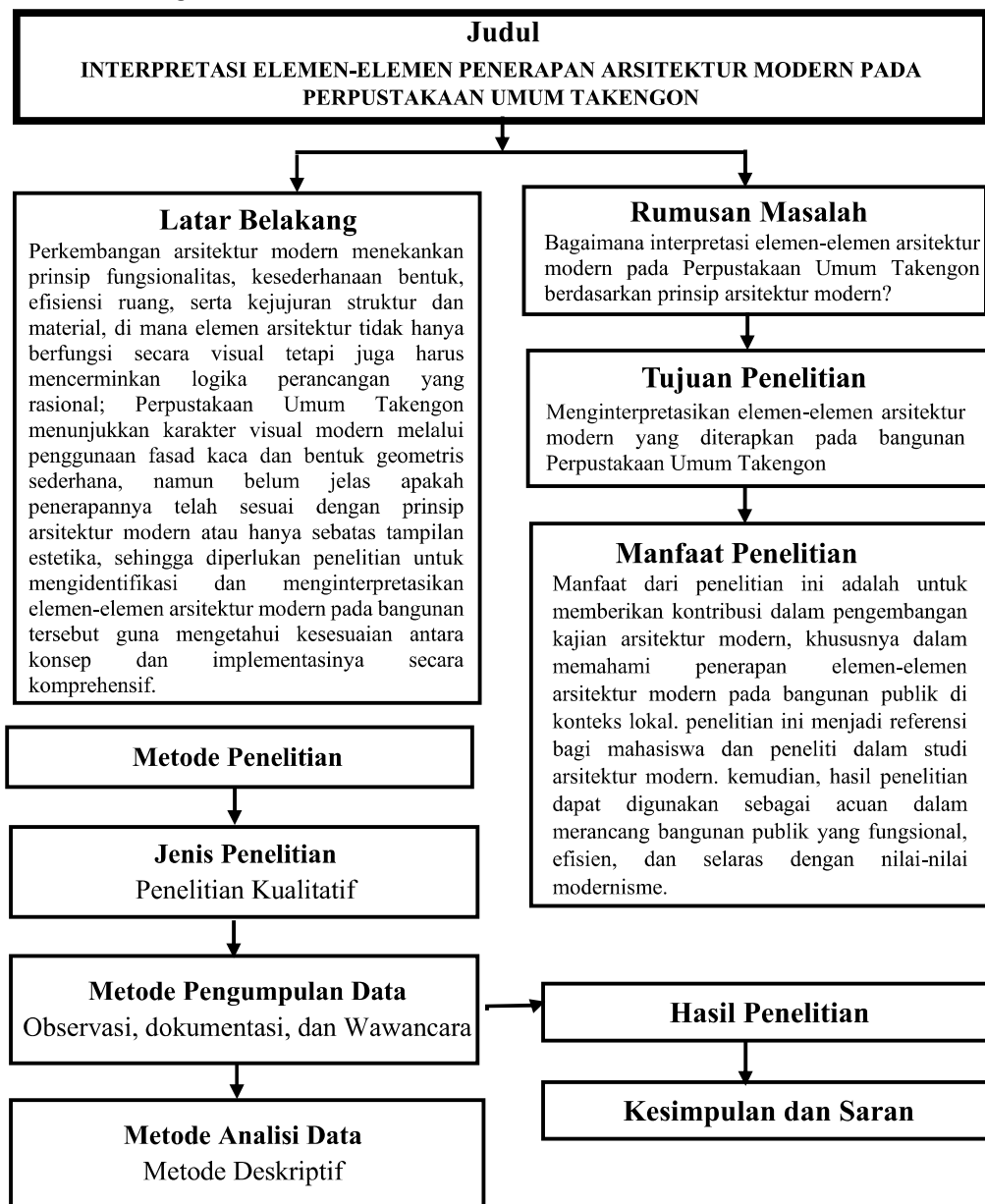
Bagian ini menyajikan hasil temuan dari lapangan yang diperoleh dari proses penelitian, serta dengan analisis dan pembahasan secara mendalam.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan pembahasan dan hasil penelitian disertai dengan saran-saran sebagai pengembangan penelitian berikutnya.

1.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini disusun untuk menggambarkan alur logis dari latar belakang permasalahan hingga kesimpulan yang ingin dicapai. Penelitian ini berjudul "Interpretasi Elemen-elemen Arsitektur Modern pada Perpustakaan Umum Takengon".



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir (Analisis Penulis, 2026)